

**ANALISIS IDEOLOGIS HADIS-HADIS TENTANG WABAH
YANG BEREDAR DI WEBSITE REPUBLIKA.CO, AKURAT. CO,
DAN ISLAM.NU.OR.ID**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
Jimi Muhammad
NIM 17105050058

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jimi Muhammad
NIM : 17105050058
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Analisis Ideologis Hadis-Hadis Tentang Wabah Yang Beredar di Website Republika.co, Akurat.co dan Islam.nu.or.id** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2021

Yang menyatakan,



Jimi Muhammad

NIM. 17105050058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

Assalamualaikum, wr, wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jini Muhammad

NIM : 17105050058

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Analisis Ideologis Hadis-Hadis Tentang Wabah Yang Beredar di Website Republika.co, Akurat.co dan Islam.nu.or.id

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 April 2021

Pembimbing,



Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I

NIP. 19821105 200912 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-734/Un.02/DU/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS IDEOLOGIS HADIS-HADIS TENTANG WABAH YANG BEREDAR DI WEBSITE REPUBLIKA.CO,AKURAT.CO,DAN ISLAM.NU.OR.ID

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JIMI MUHAMMAD
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050058
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 60c174107184f

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED



Valid ID: 60b9551f542c9

Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 60be21d1d6ae4

Penguji III

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED



Valid ID: 60c17f51b18f5

Yogyakarta, 05 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

MOTTO

الْوَقْتُ أَنْفَاسٌ لَا تَعُودُ

“Waktu Adalah Nafas Yang Tidak Mungkin Kembali”

“kita tidak tahu apa yang akan kita dapatkan sebelum semua usaha dan doa tersampaikan dengan niat menuju Ridho-Nya”

Jimi Muhammad



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan penulis kepada:

Abi Efendi Thahir dan Umi Jasiah tersayang, Nenek Sarmah, Paman Sarman,
Paman Micin, Paman Yadi, Tante Aliyah serta keluarga besar semuanya.

Saudara-saudari tersayang, Kang Tani, Kang Ujang, Kang Andi, Kang Sarip,
Kang Birin, Ade Bilkis, Ade Toto, Ade Purnama dan semua saudara semua yang
tidak dapat saya sebutkan namanya ikut serta membantu memberi pelajaran dan
motivasi dalam skripsi ini.

Seluruh almamter pendidikan penulis, terkhusus Pondok Pesantren Al-Mubarak
Kota Serang, Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Asram Al-Farabi
tercinta

Jurusan tercinta Ilmu Hadis dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bapak Yai Saeful Anam serta keluarga, Ustadz Baden, Ustadz Azhari, Ustadz
Cecep terkhusus kamar langit daerah kekuasaan Mang Zidan, Tuan dan kawan-
kawan

Serta seluruh guru penulis di setiap jenjang pendidikan

Teman-teman seperjuangan di setiap jenjang pendidikan terkhusus kekasih
tercinta yang membangunkan semangat yang sempat tertidur percayalah engkau
penerang hati ini

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā''	B	Be
ت	Tā''	Te	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (Tidak dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di atas)
ط	Ta	T	Te (tidak dengan titik)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di atas)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ي	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya“	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

متعددة	Ditulis	<i>Muta“addidah</i>
عدة	Ditulis	„ <i>Iddah</i>

C. Ta’ Marbūtah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

جمعة	Ditulis	<i>Jama“ah</i>
جذوة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya“</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta“marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan

dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ(fathah)	Ditulis	A
◌ِ(Kasrah)	Ditulis	I
◌ُ(Damma h)	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya" mati تنسي	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya" mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati بئس	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaūl</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

أوتم	Ditulis	A"antum
أعدت	Ditulis	U"iddat
لنه شكرتم	Ditulis	La"in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*, contoh:

انقرآن	Ditulis	<i>A-Qur"ān</i>
انقرآش	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*-nya.

انسمبء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
انشمص	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa

Indonesia (PUEBI)

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي العرّوض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهم السيرة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ وَ بَعْدُ

Alhamdulillah Rabbi al-., Alamin, atas segala karunia dan rahmat Allah Swt penulis berhasil menyelesaikan sebuah *masterpiece* yang ditulis sekali seumur hidup. Karya tulis skripsi ini berjudul “Analisis Ideologis Hadis-hadis Wabah Yang Beredar di Internet”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan ummatnya hingga hari akhir kelak.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mengalami problematika yang tidak sedikit, tidak jarang penulis harus meminjam laptop saudara terkadang juga penulis harus menelan pil pahit disaat laptop tiba-tiba rusak. Tentunya selesainya skripsi ini berkat intervensi berbagai pihak dan beberapa kali mendapat tekanan batin dari pihak keluarga dan teman-teman seperjuangan, tanpa kontribusi dari mereka mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Maka dari itu penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kementrian Agama RI, mulai dari zaman Pak Lukman Hakim Saifuddin sampai Pak Fachrul Razi sebagai pihak yang berperan besar dalam pembiayaan kuliah penulis selama di Yogyakarta. Terima kasih telah memberi saya kesempatan untuk belajar di Jurusan Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan membiayai kehidupan saya selama kurang lebih 4 tahun. Terimakasih juga kepada Pak Kamaruddin Amin, Pak Ahmad Zayadi, Pak Basnang, dan Pak Waryono Abdul Ghofur sebagai pejabat Dirjen Pendis dan PD Pontren.
2. Pak Prof. Yudian Wahyudi, M.A., P.Hd., selaku mantan rektor UIN Sunan Kalijaga, meskipun beliau sudah mantan rektor, tetapi beliau tetap saya anggap sebagai rektor di institute kehidupan saya. Pak Prof. Almakin, M.A., sebagai rektor baru di kampus tercinta penulis, meskipun penulis jarang mendapat petuah hidup dari pak rektor baru ini. Tidak lupa pihak Dekanat Fakultas

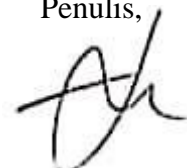
Ushuluddin sebagai pengayom mahasiswa FUPI, semoga keberkahan dan kebaikan selalu menyertai beliau semua.

3. Alm Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag. sebagai mantan Kaprodi Ilmu Hadis dan sebagai motivator penulis, dan Drs. Indal Abror, M.Ag. sebagai Kaprodi baru Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Agung Danarta, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang selalu memberi arahan terkait perkuliahan.
5. Dr. Ali Imron M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis dengan pesan yang selalu penulis ingat bahwa kita harus semangat dalam menjalani aktifitas.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar UIN Sunan Kalijaga yang banyak memberikan pengetahuan dan membuka wawasan penulis, secara langsung maupun tidak langsung.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Seluruh penghuni asrama Al-farabi, terkhusus Bapak Yai Saiful Anam, Gus Farhan, Gus Haris, Ustad Azhari, Mas Jenal, Mas Rohim, Mas Hanif dan seluruh teman-teman yang tidak saya sebutkan satu persatu,
9. Seluruh penghuni kamar langit 09 dan 10 yang telah menemani penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Bung Arifin selaku sultan Aceh, terima kasih berkat bantuan dirimu skripsi ini bisa selesai.

Jazākum Allāh Ahsana al-Jazā‘ā

Yogyakarta, 26 April 2021

Penulis,



Jimi Muhammad NIM.
17105050058

ABSTRAK

Perbincangan tentang wabah di masa pandemi saat ini cukup menarik dan selalu menjadi *head line* topik di sejumlah website media *online* maupun cetak di seluruh penjuru dunia dan selalu banyak pihak yang ikut berkontribusi menyertainya melalui kolom publikasi di setiap media. Di antara website media *online* yang membicarakan tentang wabah adalah *Republika.co*, *Akurat.co* dan *Islam nu.or.id*. Informasi terkait wabah di arus pemberitaan di website *Republika.co*, *Akurat.co* dan *Islam nu.or.id* selalu saja menuai pro dan kontra. Karena sebagaimana kita tahu bahwa setiap informasi pasti mempunyai maksud tertentu.

Di antara pihak yang sering menggaungkan aspirasinya di jagat dunia maya adalah kelompok *Positivis* yang menyatakan bahwa wabah korona merupakan tentara Allah yang diutus untuk memusnahkan musuh-musuh Allah yaitu orang kafir dan orang-orang munafik, dan ada juga kelompok yang kritis menanggapi wacana wabah ini menanggapi bahwa datangnya wabah korona ini berbarengan dengan visi menyadarkan dan introveksi diri untuk saling menguatkan di tengah serba keterbatasan. Dengan melihat kenyataan ini penulis tergerak hati dan pikirannya untuk memfokuskan mengupas tuntas konstruksi perdebatan dan menjembatani ketegangan kelompok *Positivis* dan *Kontruksionis* di Internet tersebut sebagai langkah konkrit mengedepankan kemaslahatan ummat di atas segalanya.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan *library rearsrch*. Sumber data yang digunakan adalah artikel tentang wabah yang terpublikasi di media *Republika.co*, *Akurat.co* dan *Islam nu.or.id*. Sedangkan data sekunder adalah buku, jurnal dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan ideologi media massa dan penelitian tentang hadis-hadis wabah. Berdasarkan analisa data-data tersebut peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut: Ideologi yang terdapat pada hadis-hadis wabah pada website media *Republika.co*, *Akurat.co* dan *Islam nu.or.id*. *Pertama*, *Republika.co*. Ideologi yang menyertai hadis-hadis tentang wabah di dalam publikasi *Republika.co* adalah ideologi *Kontruksionis*. Hal ini berdasarkan analisa penulis yang menemukan beberapa ciri *Kontruksionis*, yang menyatakan berita adalah hadis dari kontruksi kepentingan media dan dalam menyajikan hadis-hadis tentang wabah penulis artikel menyertakan hadis-hadis shahih dan juga hadis-hadis doif sebagai pembanding. *Kedua*, *Akurat.co*. Ideologi yang menyertai hadis-hadis tentang wabah di media *Akurat.co* adalah ideologi *Positivis*. Hal ini didasari analisa peneliti yang menemukan ciri yaitu mayoritas hadis-hadis tentang wabah yang terpublikasi di *Akurat.co* adalah tentang ketabahan menjalani masa sulit yang semua itu menjadi rahmat bagi yang bersabar dan menjadi adzab bagi yang putus asa. *Ketiga*, *Islam.nu.or.id*. Ideologi yang menyertai *Islam.nu.or.id* adalah ideologi *Positivis*. Hal ini didasari oleh hasil analisa peneliti yang menemukan kebanyakan hadis-hadis tentang wabah yang terpubikasi adalah tentang bagaimana sikap muslim ketika terkena wabah adalah bersabar dan tawakal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MEDIA MASSA REPUBLIKA, AKURAT.CO DAN ISLAM NU.OR.ID	20
A. Definisi Media Massa	20
1. Definisi Media	20
2. Definisi Berita	21
3. Definisi Media Massa	23
B. Tinjauan Umum Tentang Republika	24
1. Sejarah Berdirinya Republika	24
2. Visi dan Misi Republika	25
3. Page Viewer	27
C. Tinjauan Umum Tentang Akurat.co	28
1. Sejarah Berdirinya Akurat.co	28
2. Visi dan Misi Akurat.co	28
3. Page Viewer	30
D. Tinjauan Umum Tentang Islam.nu.or.id	30
1. Sejarah Berdirinya Islam.nu.or.id	30
2. Visi dan Misi Islam nu.or.id	31
3. Page Viewer	33

E. Ideologi Hadis-hadis Tentang Wabah di Website Republika, Akurat.co dan Islam.nu.or.id.....	33
1. Pemahaman Hadis-hadis Tentang Wabah di Website Republika	33
2. Pemahaman Hadis-hadis Tentang Wabah di Website Akurat.co.....	42
3. Pemahaman Hadis-hadis Tentang Wabah di Website Islam nu.or.id....	56
BAB III ANALISA IDEOLOGI ARTIKEL TENTANG WABAH DI WEBSITE REPUBLIKA, AKURAT. CO DAN ISLAM NU.OR.ID	71
A. Ideologi Media Massa.....	71
B. Ideologi Positivis dan Kontruksionis pada Website Republika, Akurat.co dan Islam.nu.or.id.....	73
1. Ideologi Kontruksionis pada Website Republika.....	74
2. Ideologi Positivis pada Website Akurat.co.....	79
3. Ideologi Positivis pada Website Islam nu.or.id.....	84
BAB IV SIGNIFIKASI DAN KONTEKSTUALISASI STUDI ANALISIS IDELOGI HADIS-HADIS TENTANG WABAH DI WEBSITE REPUBLIKA, AKURAT DAN ISLAM NU.OR.ID KE DALAM STUDI HADIS KEKINIAN DI INDONESIA	91
A. Signifikansi dan Kontekstualisasi Studi Analisis Ideologi Hadis-hadis Tentang Wabah Melalui Studi Hadis Kekinian di Indonesia	91
B. Tren Belajar Hadis di Media Massa Online	95
C. Signifikansi Media Hadis Kontemporer	99
D. Kontekstualisasi Ideologi Hadis-hadis Tentang Wabah di Media Republika.co, Akurat.co dan Islam nu.or.id ke dalam Konteks Indonesia Kekinian	102
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu keganasan wabah korona merebak luas di Internet, memicu para sebagian kelompok positivis dan konstruksionis memanfaatkan momentum tersebut untuk menyebarkan pengaruh ideologi masing-masing dari mereka melalui hadis-hadis terkait wabah yang mereka sebar secara luas. Hal ini memicu terjadinya pergulatan pemikiran yang mewarnai jagat dunia baru yang disebut dunia maya, membawa semangat mentransmisikan suatu berita terkait hadis-hadis corona beredar luas tidak ada yang mampu membendunginya lagi disebabkan tidak tersedianya pintu penyaringan untuk mengetahui ideologi yang meliputi berita tersebut.

Ideologi yang beredar semata-mata dipengaruhi oleh fasilitas di media massa sebagai media yang menjembatani terjalannya berbagai komunikasi antar umat manusia, kebutuhan akan adanya informasi dan pengetahuan baru sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat global.¹ Menjadi faktor penting dalam upaya memahami ideologi penyuplai berita tersebut atau dikenal sebagai wartawan (reporter atau redaktur) sebagai mitra berkomunikasi dengan khalayak media melalui bahasa-bahasa *magic*-nya.² Salah satu dampak positif dari adanya media massa selain dapat menjadi wadah berkomunikasi secara global juga dapat

¹ Tjahjono Widarmanto, *Pengantar Jurnalistik (Panduan Awal Penulis dan Jurnalis)*, 1 ed. (Yogyakarta: Araska, 2017). Hlm 7.

² Dedi Purwadi, *Siaran Pers Hubungan Masyarakat Bagaimana Menembus Gawang Media Pers* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerbitan Yogyakarta, 2005). Hlm 83.

mengembangkan daya pengetahuan sebagai bekal yang cukup penting dalam bersosialisasi di kehidupan bermasyarakat.³

Namun dalam pandangan kritis, wacana yang sering dikaitkan dengan media adalah wacana kecurigaan, apapun bentuk wacana yang terkandung dalam media perlu digaris bawah dan diwaspadai pemaknaannya pada tatanan kontekstualitas fenomena yang terjadi, hal ini dikarenakan terdapat sebuah argumen bahwa tidak ada yang netral dimuka bumi ini, segala sesuatu apapun itu yang berlaku pada suatu kejadian tidak akan terlepas dari kepentingan yang menyertainya, nilai suatu makna dan ideologi yang dirasa berlaku di lingkungan masyarakat.⁴

Diantara dampak dari perkembangan media informasi adalah dengan meningkatnya angka pengguna aktif media sosial. Data statistika pada tahun 2019 menunjukkan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 mencapai angka 95,2 juta, data ini meningkat sebanyak 13,3 % dari tahun 2017 dengan angka 84 juta pengguna.⁵ Dari data di atas memungkinkan bahwa terdapat banyak macam orang atau kelompok yang berperan penting di balik layar untuk menyebarkan hadis-hadis terkait corona yang disebabkan oleh respon terhadap peristiwa semakin banyaknya masyarakat luas terinfeksi wabah mematikan yang bernama

³ Muhammad Ariful Furqon dkk., “Analisis Jenis Posting Media Sosial Pemerintah Daerah Di Indonesia Berdasarkan Like Dan Analisis Sentimental Masyarakat,” *Jurnal Sositologi* 17, no. 2 (11 Juli 2018): 177-190-190, <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.2.1>.

⁴ Acan Mahdi, “Berita sebagai Representasi Ideologi Media,” *Jurnal Al-Hikmah* 9, no. 2 (2015).

⁵ “Berapa Pengguna Internet di Indonesia? | Databoks,” diakses 4 April 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/berapa-pengguna-internet-di-indonesia>.

corona, merenggangnya banyak nyawa akibat penyakit menular di seluruh dunia merupakan kejadian luar biasa.

Fenomena munculnya hadis-hadis terkait wabah penyakit menular di masyarakat sejalan dengan perkembangan virus korona yang semakin meresahkan dan tidak sedikit masyarakat yang merasakan dampaknya baik fisik maupun pemikiran. Hal ini di dasari oleh banyak faktor, di antaranya adalah faktor informasi tentang hadis terkait wabah yang masyarakat baca di media massa berbunyi :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ رَجَسٌ أُرْسِلَ عَلَيَّ طَائِفَةٌ مِنْ
بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلَيَّ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدُمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ
بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ قَالَ أَبُو النَّضْرِ لَا يُخْرِجُكُمْ إِلَّا فِرَارًا مِنْهُ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tha'un adalah sejenis kotoran (siksa) yang dikirim kepada satu golongan dari Bani Isra'il atau kepada umat sebelum kalian. Maka itu jika kalian mendengar ada wabah tersebut di suatu wilayah janganlah kalian memasuki wilayah tersebut dan jika kalian sedang berada di wilayah yang terkena wabah tersebut janganlah kalian mengungsi darinya". Abu an-Nadlar berkata; "Janganlah kalian mengungsi darinya kecuali untuk menyelamatkan diri".(HR. Bukhori 3214).

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشُّهَدَاءُ خَمْسَةٌ الْمَطْعُونُ وَالْمَبْطُونُ وَالْعَرِقُ
وَصَاحِبُ الْهَدْمِ وَالشَّهِيدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Syuhada' (orang yang mati syahid) ada lima; yaitu orang yang terkena wabah penyakit Tha'un, orang

yang terkena penyakit perut, orang yang tenggelam, orang yang tertimpa reruntuhan bangunan dan yang mati syahid di jalan Allah".(HR. Bukhori 2617)

Hadis-hadis di atas merupakan hadis yang sering muncul baik dalam bentuk tulisan berita maupun isi materi para pendakwah di mimbar-mimbar acara keagamaan mereka sampaikan secara online maupun offline terkait wabah.

Wabah virus penyakit corona merupakan suatu musibah bersama yang dialami secara kolektif umat manusia di seluruh penjuru dunia. Wabah mematikan ini terjadi bukan hanya sekali dalam sejarah umat manusia, namun wabah ini sudah ada jauh semenjak umat manusia mulai menampakkan eksistensinya. Dalam sejarah Islam terdapat beberapa kejadian semacam ini, di antaranya wabah *Lepra dan Thoun*, wabah ini menurut beberapa pandangan kaum positivis diturunkan oleh sebab kedzoliman manusia itu sendiri sebagaimana sabda nabi Muhammad Saw, yang berbunyi “Tha'un (wabah kolera) adalah semacam azab (siksaan) yang diturunkan Allah kepada Bani Israil atau kepada umat yang sebelum kamu”, namun apakah hal ini sesuai dengan kenyataan yang terjadi, oleh karena itu peneliti mengkaji beberapa alasan mendasar peristiwa bencana wabah penyakit menular dari beberapa aspek pendapat golongan Positivis dan Kontruksionis.

Alasan lain mengapa peneliti mengambil judul “Analisi Ideologis Hadis-hadis Wabah Yang Beredar di Website Republika, Akurat.co dan Islam nu.or.id” adalah karena pemahaman ini belum banyak yang mengkaji dari sisi kelimuan hadis dengan menggunakan metode analisis framing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan beberapa objek permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Hadis-hadis apa saja yang terpublikasi terkait wabah di website Republika, Akurat. co, dan Islam nu. or.id?
2. Ideologi apa sajakah yang terkandung dalam hadis wabah di website Republika, Akurat. co, dan Islam nu. or.id?
3. Apa signifikansi kajian ini terhadap studi hadis kekinian?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan atau operasinalisasi konkret tulisan ini adalah sebagai berikut:⁶

1. Mengungkap hadis-hadis populer terkait wabah yang beredar di website Republika, Akurat. co, dan Islam.nu. or.id
2. Memahami ideologi pemahaman positivis dan kontruksionis yang terkandung dalam hadis-hadis wabah yang tersebar pada website Republika, Akurat. co, dan Islam.nu. or.id
3. Memanfaatkan kajian penelitian terkait hadis-hadis yang beredar di website Republika, Akurat. co, dan Islam.nu. or.id untuk terus berinovasi dalam kajian studi hadis dalam konteks kekinian.

⁶ *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih terhadap pemahaman ideologi hadis-hadis korona di website Republika, Akurat.co dan Islam nu. or.id.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam perkembangan Ilmu Hadis.
3. Penelitian tentang analisis ideologis ini diharapkan dapat memberi sudut pandang baru dengan model metodologi analisis framing.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kajian pustaka merupakan suatu metode penelitian yang ditempuh peneliti yang bertujuan untuk melakukan kajian secara langsung dengan melihat penelitian yang sudah pernah dilakukan baik berupa buku, jurnal ilmiah maupun manuskrip lainnya.

Setelah membaca literatur terkait hadis-hadis wabah, maka peneliti membagi literatur yang telah dilakukan oleh peneliti lain menjadi dua kelompok besar:

1. Penelitian Tentang Agama dan Internet

Di antara tulisan yang membahas relasi Agama dan Internet adalah:

Pertama, tulisan jurnal ilmiah yang ditulis oleh Asep Muhamad Iqbal (2017), dengan judul “Agama dan Adopsi Media Baru: Penggunaan Internet

oleh Gerakan Salafisme di Indonesia”. Dalam tulisannya Asep menjelaskan bahwa tidaklah akurat pendapat yang menyatakan bahwa Agama dan Internet berjalan bersebrangan (tidak selaras) yang sebenarnya hanya berbeda teori sekularisme yang menekankan ketidaksetaraan hakiki antara agama dan modernitas. Internet pada kenyataannya menyediakan berbagai macam peluang dan inovasi baru yang disambut baik oleh komunitas dan diadikannya sebagai bagian dari budaya penganutnya sesuai kepentingan dan kebutuhannya.⁷

Kedua, yang ditulis oleh Dwi Wahyuni (2017), berjudul “Agama Sebagai Media Baru dan Media Sebagai Agama”. Dalam tulisannya Dwi Wahyuni menegaskan bahwa agama dapat menjadi sebuah media integrasi sekaligus sebagai media yang dapat menyebabkan disintegrasi ditengah masyarakat serta bagaimana formulasi agama sebaiknya dipahami sebagai kerangka nilai, sehingga akan timbul implementasi yang terkandung dalam agama itu sendiri, bukan sebagai narasi teks atau simbol-simbol formal yang kaku, dengan menempatkan media pada masyarakat modern seperti Internet yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia modern, sehingga dengan kata lain kehadiran Internet dapat dikatakan sebagai “Agama Baru”.⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Iswandi Syahputra (2017), dengan judul “Demokrasi Virtual dan Perang Siber di Media Sosial:

⁷ Asep Muhamad Iqbal, “Agama Dan Adopsi Media Baru: Penggunaan Internet Oleh Gerakan Salafisme Di Indonesia,” *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 12 Juni 2017, 77-88-88, <https://doi.org/10.7454/jki.v2i2.7834>.

⁸ Dwi Wahyuni, “Agama Sebagai Media Dan Media Sebagai Agama,” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 18, no. 2 (30 Desember 2017), <https://doi.org/10.19109/jia.v18i2.2368>.

Perspektif Netizen Indonesia”. Dalam tulisannya Iswandi menjelaskan bahwa perubahan suatu pola komunikasi antar individu dipengaruhi oleh karakteristik media sosial yang memungkinkan pada setiap penggunanya tidak hanya mengonsumsi suatu berita yang tersedia, namun juga dapat membuat informasi sekaligus mentransmisikannya. Cara ini memungkinkan siapa saja yang aktif di media sosial dapat masuk dan berperan dalam proses pembuatan suatu berita, sekaligus menjadi produsen berita. Bahkan setiap individu yang mengakses media sosial dapat terlibat sebagai distributor suatu wacana berita.⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mite Setiansah (2015) membahas tentang “Smartphonisasi Agama: Transformasi Prilaku Beragama Perempuan Urban di Era Digital” mengungkapkan bahwa hampir semua agama mengajarkan ritual keagamaan baik yang dilakukan secara vertikal antara manusia dengan Tuhannya maupun secara horisontal antara manusia dengan sesama manusia sebaiknya dilakukan semata-mata untuk mendapatkan pahala dari Tuhan, namun kenyataan saat ini berbeda setelah kehadiran teknologi berupa smartphone, tren pameran kesalehan di media sosial menjadi hal yang biasa saja, bahkan menjadi gaya hidup manusia modern, sehingga nilai-nilai keagamaan semakin harisemakin terkikis.¹⁰

⁹ Iswandi Syahputra, “Demokrasi Virtual Dan Perang Siber Di Media Sosial: Perspektif Netizen Indonesia | Syahputra | Jurnal Aspikom,” diakses 3 April 2020, <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v3i3.141>.

¹⁰ Mite Setiansah, “Smartphonisasi Agama: Transformasi Perilaku Beragama Perempuan Urban Di Era Digital,” *Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2015): 1–10, <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol10.iss1.art1>.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hatta (2018) dengan judul “Media Sosial sebagai Sumber Keberagaman Alternatif dalam Fenomena *Cyberreligion*”. Dalam tulisannya Muhammad Hatta menjelaskan bahwa kegiatan keagamaan di dunia maya banyak dilakukan oleh siswa Muslim di Indonesia. Mereka mempelajari Islam lewat media Internet yang menyuguhkan berbagai macam model pembelajaran agama Islam yang mereka sukai dari ustad dan ustadzah yang menjadi idola mereka sehingga menjadikan media sosial sebagai sumber agama alternatif.¹¹

2. Penelitian Tentang Agama dan Wabah

Di antara tulisan yang membahas tentang relasi Agama dan Wabah adalah: *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Moh Sofan (2020), dengan judul “Agama, Sains, dan Covid-19: Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern”. Moh Sofan menjelaskan bahwa otoritas keagamaan secara mendalam serta komperhensif memberika edukasi yang tepat dan benar kepada masyarakat dengan pandangan keagamaanya, namun tidak terelakan bawa masih ada sebagian kelompok keagamaan tertentu yang mengatakan bahwa takdir kematian seseorang sudah ditentukan oleh Allah dan tidak perlu takut kepada korona karena yang patutnya ditakuti hanyalah Allah saja. Dengan pandangan seperti tersebut menyebabkan mereka mengabaikan

¹¹ “Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagaman Remaja Dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam | Saputra | Sosio E-Kons,” diakses 22 Februari 2021, https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/922.

aturan pemerintah sehingga tidak heran banyak yang mempercayai seruan tersebut dan tertular korona.¹²

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Eman Supriatna (2020) dengan judul “Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam”, dalam tulisannya Eman menjelaskan bahwa korona merupakan sebuah ujian bagi suatu kaum dengan tujuan supaya mendekatkan diri dengan sang Pencipta. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa penyakit seperti ini juga pernah terjadi pada masa Nabi Muhammad dan masa setelahnya yang dinamakan dengan Thoun, yaitu wabah penyakit menular.¹³

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Indriya (2020) berjudul “Konsep Tafakur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19”. Dalam tulisannya Indriya menjelaskan bahwa Covid 19 dalam pandangan Agama Islam menghasilkan temuan melalui, *Pertama*, Karantina, yaitu mengasingkan diri atau sekelompok orang pada daerah tertentu sehingga tidak memungkinkan terjadinya interaksi dengan pihak luar. *Kedua*, bersabar; *Ketiga* berbaik sangka akan takdir Allah dan selalu berikhtiar; *Keempat*, banyak berdoa.¹⁴

Dari pemaparan penelitian di atas memberikan suatu sudut pandang akan kekayaan materi mengenai Agama dengan Internet dan Agama dengan

¹² Moh Shofan, “Agama, Sains, dan Covid-19: Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern,” *MAARIF* 15, no. 1 (30 Juni 2020): 5–10, <https://doi.org/10.47651/mrf.v15i1.74>.

¹³ Eman Supriatna, “Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 6 (14 April 2020): 555–64, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>.

¹⁴ Indriya Indriya, “Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19,” *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 7, no. 3 (18 Maret 2020): 211–16, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15050>.

Wabah, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini menemukan suatu inovasi baru yaitu dengan mengkaji ideologi yang terkandung dalam website Republika, Akurat. co, dan Islam.nu. or.id sebagai pijakan materi utama dengan menggunakan analisis framing sebagai alat metodologinya.

F. Kerangka Teori

Berita dan media merupakan dua suku kata yang tidak akan terlepas sepanjang hayat mengenai suatu kejadian di muka bumi ini hingga akhir masa. Dalam membandingkan beberapa pembertiaan di media massa, Eriyanto dalam bukunya “Analisis Framing” menjadikan dua kelompok besar antara pandangan positivis dan kontruksionis.

1. Positivis

Menurut Eriyanto dalam bukunya yang berjudul “Analisis Framing”, Postivis merupakan suatu pemikiran yang berupaya menerima keadaan yang terjadi terhadap realitas suatu kejadian di tengah masyarakat, bersifat eksternal dan cenderung pasrah tanpa melakukan suatu konstruksi penyebab kejadian tersebut terbentuk.

Menurut pandangan positivis jika terdapat fakta yang bersifat “riil” maka diatur oleh kaidah-kaidah tertentu yang berlaku sebagai kebenaran

bermakna universal yang semestinya menjadi suatu legitimasi keyakinan publik.¹⁵

Pandangan positivis menyakini bahwa suatu berita merupakan media penyalur informasi yang patut dipercayai kebenarannya, karena berita adalah cermin dan refleksi dari kenyataan dan mempunyai konsep berita harus sebangun dengan fakta yang akan diliput.

Ciri dari pandangan positivis di antaranya meliputi:

- a. Meyakini bahwa berita adalah informasi yang dihadirkan sebagai representasi dari kenyataan yang ditulis kembali oleh suatu instansi yang berwenang dalam pemberitaan dan ditransformasikan lewat berita yang mereka publikasikan.
- b. Mempunyai pandangan bahwa media tidak berperan sebagai pembentuk realitas suatu kejadian, namun lebih kepada kepercayaan bahwa apa yang terekspose dalam pemberitaan itulah yang terjadi sebenarnya.
- c. Menganggap bahwa setiap berita bersifat objektif dalam artian terhindar dari bias opini tertentu yang berkepentingan memutarbalikan fakta dan jauh dari pandangan subjektifitas pengolah berita.

2. Kontruksionis

Menurut Ardianto, (2009) positivisme merupakan sebuah proses linier atau proses sebab akibat yang mencerminkan upaya pengirim pesan

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)* (Bantul Yogyakarta: Lkis, 2011).

untuk mengubah pengetahuan penerima pesan yang pasif.¹⁶ Sedangkan menurut Eriyanto dalam bukunya yang berjudul “Analisis framing”, dikatakan bahwa Konstruksionis merupakan suatu cara menangani keadaan dimana seseorang akan lebih kritis dalam menanggapi setiap kejadian yang terjadi di tengah masyarakat dalam bentuk pemberitaan suatu media.

Pandangan konstruksionis meyakini bahwa setiap berita tidak mungkin sebagai bagian cermin refleksi dari realitas, karena setiap berita yang terbentuk merupakan suatu konstruksi atas realitas yang dimainkan oleh kepentingan.¹⁷ Peter Dahlgren (1991:192) mengemukakan bahwa pandangan konstruksionis (fenomenologi) sebagian besar adalah produksi manusia, hasil pengejawantahan budaya, termasuk di dalamnya mengandung pendekatan bahasa.

Fakta merupakan konstruksi atas realitas yang mempunyai kebenaran bersifat relatif, berlaku sesuai konteks tertentu karena realitas dihadirkan oleh konsep pemaknaan berita oleh seorang wartawan media.

Ciri dari pandangan konstruksionis di antaranya meliputi:

- a. Pandangan konstruksionis mempunyai konsep pengolahan suatu pemberitaan dan meyakini bahwa fakta merupakan konstruksi atas realitas kejadian suatu peristiwa yang terjadi dan mempunyai kebenaran yang bersifat relatif berlaku sesuai konteks tertentu.

¹⁶ Febry Ichwan Butsi, “Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis Dan Kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Komunikasi Communique* 2, no. 1 (9 Oktober 2019): 48–55.

¹⁷ Eriyanto: 29.

- b. Pandangan konstruksionis meyakini bahwa setiap berita berperan sebagai agen konstruksi informasi yang tersedia pada pemberitaan suatu peristiwa dalam keadaan tertentu dan membentuk realitas suatu media.
- c. Pandangan konstruksionis menganggap suatu berita sebagian besar bersifat subjektif dalam artian opini tidak dapat dihilangkan karena ketika meliput suatu kejadian wartawan hanya melihat dari kacamata prespektif dan peryimbangan subjektif.

Teori Positivis dan Kontruksionis di atas akan digunakan untuk membedakan dan menganalisis ideologi-ideologi pemberitaan terkait hadis-hadis wabah yang terdapat pada website Republika, Akurat.co dan Islam nu.or.id.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, maka memerlukan suatu alat atau metode yang akan digunakan oleh peneliti sebagai langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Supriyati (2011:5) menyatakan bahwa pengertian metode penelitian adalah “Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan”.¹⁸

Dalam sebuah karya tulis ilmiah untuk memperoleh penelitian yang dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam proses pengumpulan

¹⁸ Dony Waluya Firdaus dan Dimas Widyasastrena, “Kajian Pertumbuhan Minat Dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (Pma) Dan Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Provinsi Jawa Barat (Lokasi Dan Sektor Usaha),” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (20 April 2016): 895–910, <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7714>.

data, sekaligus menguraikan pembahasan dalam pembahasan ini, penulis menempuh beberapa metode, diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Dalam mengkaji suatu masalah perlu kematangan dalam metodologi penulisan, penulis melakukan penelitian ini berdasarkan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga data yang diperoleh berdasarkan riset kepustakaan, penggunaan metode ini agar dapat menjelaskan perilaku dan sikap-sikap objektif kajian yang diteliti.¹⁹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang bersifat alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sugiyono menambahkan dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” bahwa metode penelitian kualitatif bisa disebut sebagai metode baru, karena sejak terjangnya belum lama muncul ke permukaan khalayak umum, juga dikenal sebagai metode

¹⁹ “Pedoman Penulisan,” diakses 10 April 2020, <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ZH0ntHjLQJAJ:https://www.ui.ac.id/download/files/Pedoman-TA-UI-2008.pdf+&cd=4&hl=id&ct=clnk&gl=id>.

postpositivistik karena berlandaskan kepada filsafat postpositivistisme juga sebagai metode artistik, karena bersifat seni (kurang terpol).²⁰

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data yang di peroleh secara *live* (langsung) dari sumber dari tangan pertama (tidak melalui perantara), baik secara individu maupun kelompok tertentu.²¹ Menurut Sugiyono (2012:139) mengungkapkan bahwa :“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.²² Sumber data yang digunakan sebagai berikut:

Penulis mengumpulkan data-data yang terkait dengan hadis-hadis wabah pada website Republika, Akurat.co dan Islam nu.or.id dalam bentuk dokumen berupa tulisan-tulisan ilmiah baik artikel, jurnal ilmiah maupun opini yang menyajikan hadis-hadis wabah dari tanggal 20 Februari hingga tanggal 20 Februari 2020.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh dari bukan sumber pertama (melalui perantara) baik berupa buku,

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

²¹ “3.1 Sumber dan Jenis Data 3.1.1 Sumber Data Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud,” diakses 20 Februari 2021, <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:WvYAlgYH4J:repository.unika.ac.id/13303/4/12.60.0261%2520Argita%2520Endraswara%2520BAB%2520III.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

catatan, jurnal ilmiah maupun bukti arsip yang telah tersedia baik yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Adapun data sekunder pada skripsi ini diperoleh dari beberapa tulisan mengenai wabah diantaranya:

Jurnal ilmiah, skripsi dan penelitian lain baik cetak maupun online yang membahas tentang wabah. Melihat kenyataan dari berbagai macam hadis yang disajikan maka peneliti menggunakan pendekatan analisis framing yang ditulis oleh Murray Edelman sebagai landasan teori penelitian skripsi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling menjanjikan dalam penelitian, karena tujuan pokok dari penelitian adalah mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti.²³

Dalam penulisan penelitian ini penulis mengambil data terkait hadis-hadis dari sumber digital dan non-digital. Sumber digital di antaranya: jurnal, artikel serta karya tulis online lainnya. Adapun sumber non-digital di antaranya: skripsi, tesis, disertasi serta karangan ilmiah lainnya yang sudah dipublikasikan dalam bentuk buku.

4. Analisis Data

Dalam menganalisis penelitian kualitatif peneliti melakukan kajian tentang materi yang akan menjadi topik utama sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder

yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang sejalan dengan alur pembahasan.²⁴

Pada proses menganalisis suatu data, penulis menggunakan metode interkoneksi deskriptif analitik. penulis menjelaskan beberapa kasus di website Republika, Akurat.co dan Islam nu.or.id melalui alur penyebaran hadis hingga mengetahui cara pemahaman hadis tersebut di dunia maya.

H. Sistematika Pembahasan

Berpegang pada prinsip empiris penulis, sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab. adapun susunan skripsi ini sebagai berikut:

Bab *Pertama*, yaitu bab yang menjabarkan pendahuluan untuk memberikan gambaran umum dan penjelasan secara menyeluruh, pada bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian atas rumusan masalah yang akan dikaji, kemudian rumusan masalah tersebut diberikan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab *Kedua*, berisikan tentang jawaban dari rumusan masalah satu yaitu tinjauan umum tentang website Republika, Akurat.co dan Islam nu. or.id serta mengungkap hadis-hadis yang populer di website Republika, Akurat.co dan Islam nu.or.id

Bab *Ketiga*, merupakan bab yang mengklasifikasi ideologis berita dari pandangan positivis dan konstruksionis sehingga dapat mengetahui cara pemahaman para pembacanya.

Bab *Keempat*, menjelaskan mengenai signifikansi dan kebaruaran kajian ini terhadap studi hadis kekinian penelitian ini dan dapat dianalisis peran serta eksistensi pandangan positivis dan konstruksionis.

Bab *Kelima*, pada bab terakhir ini berisikan penutup disertai dengan kesimpulan dari hasil analisis ideologis dan juga terdapat saran untuk penulis yang mengkaji masalah ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah, maka akan dapat ditarik ke dalam konteks kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam memahami secara komperhensif ideologis hadis-hadis wabah yang beredar di website Republika.co, Akurat.co dan Islam nu.or.id, peneliti menggunakan 15 hadis-hadis terkait wabah, dengan rincian : Pada website Republika.co peneliti mennggunakan 5 hadis, pada website Akurat.co terdapat 5 hadis, dan Islam nu.or.id terdapat 5 hadis.
2. Setelah mengambil hadis-hadis tersebut, peneliti menelusuri hadis-hadis tersebut pada website carihadis.com untuk menemukan redaksi dan periwayatannya. Kemudian setelah mengetahui klasifikasi dan makna yang terkandung pada hadis tersebut, peneliti menganalisisnya menggunakan pendekatan Positivis dan Kontruksionis. Eriyanto dalam bukunya yang berjudul “Analisis Framing”, dalam media pemberitaan terdapat dua golongan besar yang mempengaruhi alur dan konsepsi pemberitaan.

Pertama pandangan golongan Positivis. Pandangan Positivis meyakini bahwa realitas dalam sebuah pemberitaan di media massa merupakan kejadian riil yang seharusnya menjadi keyakinan bersama.

Kedua, pandangan golongan Kontruksionis. Golongan kontruksionis berpendapat bahwa realitas yang tersaji pada kolom pemberitaan media

massa merupakan sebuah peristiwa yang dikonstruksi oleh pemegang kekuasaan, dalam hal ini ideologi masing-masing instansi media massa.

3. Hasil analisis tentang hadis-hadis wabah yang beredar pada website Republika.co, Akurat.co dan Islam.nu.or.id menunjukkan data:

a. [Republika](http://Republika.co), dari pemberitaan seputar hadis-hadis wabah pada website [Republika](http://Republika.co) di atas, jika kita analisis lebih dalam lagi termasuk ke dalam pemahaman atau ideologi Konstruksionis karena terdapat kalimat “Maka para ulama dan ahli agama supaya berhati-hati dalam berfatwa dan hanya menggunakan dalil-dalil yang otoritatif dalam membimbing umat”.

Kalimat tajuk di atas lebih dalam lagi, termasuk salah satu ciri pemahaman pandangan kelompok konstruksionis yang mengatakan bahwa berita bersifat objektif dalam artian terhindar dari bias opini tertentu yang berkepentingan memutarbalikan fakta dan jauh dari pandangan subjektifitas pengolah berita dan dalam penyampaiannya juga tidak hanya menyajikan hadis shahih, tetapi juga menyajikan hadis yang berkualitas dhoif. Sehingga pemahaman mengenai keujjahan hadis tentang wabah menjadi kompleks. Dari hadis-hadis yang [Republika](http://Republika.co) ekspos di media massa menunjukkan bahwa ideologi yang mereka gunakan berlatar konstruksionis karena menggunakan bahasa deduksi kontekstualisasi yaitu menjabarkan setiap makna yang relatif luas masuk ke ranah pengejawantahan sesuai konteks.

b. Akurat.co, dari hadis-hadis yang Akurat.co ekspos di media massa menunjukkan bahwa ideologi yang mereka gunakan berlatar Positivis

karena terdapat salah satu ciri pemahaman kelompok Positivis yang menyatakan bahwa manusia atau media tidak berperan sebagai pembentuk realitas suatu kejadian, namun lebih kepada kepercayaan bahwa apa yang terekspos dalam pemberitaan itulah yang terjadi sebenarnya dan juga dalam penyampaian berita tentang wabah tidak disertai argumentasi pendukung seperti pilihan hadis shahih maupun doif. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa berita tentang hadis wabah di media website Akurat.co termasuk ke dalam pandangan kelompok Positivis.

Dalam penyampaian berita tersebut penulis menggunakan bahasa Induksi kontekstualisasi yaitu penulis berusaha menjabarkan setiap makna yang bersifat relatif sempit ke dalam wilayah pengejawantahan sesuai konteks sehingga hasil yang di dapat akan seperti keinginan mereka tanpa menyertakan perbandingan dari tulisan tersebut.

- c. Islam nu.or.id, setelah menganalisis lebih jauh, peneliti menyimpulkan bahwa hadis-hadis yang Islam nu.or.id ekspos di media online menunjukkan indikator ideologi Positivis karena terdapat salah satu ciri dari pemahaman kelompok Positivis yaitu menggunakan bahasa Induksi kontekstualisasi yaitu menjabarkan setiap makna yang relatif sempit masuk ke ranah pengejawantahan sesuai konteks sehingga hasil yang di dapat akan seperti keinginan mereka.

Dari hadis-hadis yang Islam nu.or.id ekspos di media online menunjukkan bahwa ideologi yang mereka gunakan berlatar Positivis

karena terdapat salah satu ciri pemahaman kelompok Positivis yang menyatakan bahwa manusia atau media tidak berperan sebagai pembentuk realitas suatu kejadian, namun lebih kepada kepercayaan bahwa apa yang terekspos dalam pemberitaan itulah yang terjadi sebenarnya dan juga dalam penyampaian berita tentang wabah tidak disertai argumentasi pendukung seperti pilihan hadis shahih maupun doif.

Lebih jauh lagi, peneliti menemukan mayoritas hadis-hadis tentang wabah yang dipublikasikan terkesan pasrah akan takdir Allah Swt. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa berita tentang hadis wabah di media website Islam nu.or.id termasuk ke dalam pandangan kelompok Positivis.

Dalam penyampaian berita tersebut, penulis menggunakan bahasa Induksi kontekstualisasi yaitu menjabarkan setiap makna yang relatif sempit masuk ke ranah pengejawantahan sesuai konteks sehingga hasil yang di dapat akan terlalu luas dan tidak menyampaikan solusi riil sebagai langkah konkrit penyembuhan dan pencegahan penyakit wabah menular.

B. Saran

Penulis sampaikan beberapa hal terkait penelitian ini. *Pertama*, penulis berharap agar penelitian selanjutnya ada yang membahas tentang analisis ideologis hadis-hadis wabah di media sosial. Sebab tema tersebut sangat dibutuhkan untuk melengkapi ranah kecondongan masyarakat yang sebenarnya

lebih banyak berinteraksi di media sosial. *Kedua*, penulis berharap agar penelitian selanjutnya tentang analisis ideologis terhadap hadis-hadis wabah tidak lepas dari permasalahan framing pemberitaan. Sebab sebagaimana kita tahu, penelitian tentang framing ini selalu menarik dan selalu berkembang permasalahannya sejalan dengan arus drama dan gejolak kehidupan masyarakat. Terlepas dari kedua tersebut, secara teoritis penelitian ini berfokus pada pemahaman analisis ideologis hadis-hadis wabah pada media massa.

Untuk melengkapi kajian hadis dalam konteks kekinian, yaitu ideologi hadis-hadis lain yang tersebar luas di media massa dan media sosial bagi yang mampu, maka sangat memungkinkan bagi peneliti selanjutnya tentang bagaimana hadis-hadis dikonstruksikan oleh instansi atau individu demi kepentingan *marketing*. Terakhir, penulis berharap agar segera lahir sosialisasi terhadap pengguna media massa dan sosial akan pentingnya memahami setiap bacaan yang terkait hadis sebelum diamalkan dan disebarluaskan secara masif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andries Kango. “Dakwah Di Tengah Komunitas Modern | Kango | Jurnal Dakwah Tabligh.” <http://103.55.216.56/index.php/tabligh/article/view/5913>.
- Anggoro, Taufan. “Perkembangan Pemahaman Hadis Di Indonesia: Analisis Pergeseran Dan Tawaran Di Masa Kini.” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 7, no. 01 (1 Juli 2019): 147–66. <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v7i01.4533>.
- Butsi, Febry Ichwan. “Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis Dan Kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Komunikasi Communique* 2, no. 1 (9 Oktober 2019): 48–55.
- Dainori, Dainori. “Kodifikasi Hadith Secara Resmi (hadits Pada Masa Tabi‘i Al-Tabi‘in).” *Jurnal Keislaman Terateks* 5, no. 01 (28 April 2020): 1–7.
- “Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagamaan Remaja Dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam | Saputra | Sosio E-Kons.” Diakses 22 Februari 2021. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/922.
- Eriyanto. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)*. Bantul Yogyakarta: Lkis, 2011.
- Firdaus, Dony Waluya, dan Dimas Widayasastrena. “Kajian Pertumbuhan Minat Dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (Pma) Dan Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Provinsi Jawa Barat (Lokasi Dan Sektor Usaha).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (20 April 2016): 895–910. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7714>.
- Firdaus, Rahmad Zulfikar. “Konstruksi Realitas Sosial Dalam Berita : Analisis Framing Model Murray Edelman Dalam Berita Debat Cawapres 2019 Di Tribunnews.Com Periode 17-19 Maret 2019.” Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. <http://digilib.uinsby.ac.id/33951/>.
- Furqon, Muhammad Ariful, Deny Hermansyah, Rita Sari, Alifian Sukma, Yanuandika Akbar, dan Nur Aini Rakhmawati. “Analisis Jenis Posting Media Sosial Pemerintah Daerah Di Indonesia Berdasarkan Like Dan Analisis Sentimental Masyarakat.” *Jurnal Sositologi* 17, no. 2 (11 Juli 2018): 177-190–190. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.2.1>.
- Hammy, Khairul. “Reinterpretasi Hadits : Upaya Kontekstualisasi Makna Hadits Melalui Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial Modern | Jurnal Al-Irfani : Jurnal Kajian Tafsir Hadits.” Diakses 12 April 2021.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani/article/view/2946>.

“Hasil Pencarian - KBBI Daring.” Diakses 20 April 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/akhlak>.

Helmy, Muhammad Irfan. “Kontekstualisasi Hadis: Metode Interaksi Dengan Hadis Sebagai Sumber Perilaku Hidup Muslim.” *Seminar Nasional Kontekstualisasi Hadis Dalam Beragama Dan Bernegara*, 2016. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8074/>.

Indriya, Indriya. “Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19.” *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i* 7, no. 3 (18 Maret 2020): 211–16. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15050>.

Republika Online. “Ini Daftar Hadist Shahih dan Dha’if tentang Wabah Covid-19,” 21 Maret 2020. <https://republika.co.id/share/q7iy6m63571849323000>.

“Ini Hadits Rasulullah Seputar Wabah Penyakit, Thaun, atau Covid-19,” 29 Maret 2020. <https://islam.nu.or.id/post/read/118402/ini-hadits-rasulullah-seputar-wabah-penyakit--thaun--atau-covid-19>.

“Ini Hadits Rasulullah Seputar Wabah Penyakit, Thaun, atau Covid-19,” 29 Maret 2020. <https://islam.nu.or.id/post/read/118402/ini-hadits-rasulullah-seputar-wabah-penyakit--thaun--atau-covid-19>.

Iqbal, Asep Muhamad. “Agama Dan Adopsi Media Baru: Penggunaan Internet Oleh Gerakan Salafisme Di Indonesia.” *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 12 Juni 2017, 77-88–88. <https://doi.org/10.7454/jki.v2i2.7834>.

Irham, Masturi. “Sistematika Kodifikasi Hadis Nabi Dari Tinjauan Sejarah.” *ADDIN* 7, no. 2 (14 November 2015). <https://doi.org/10.21043/addin.v7i2.579>.

Mahdi, Acan. “Berita sebagai Representasi Ideologi Media.” *Jurnal Al-Hikmah* 9, no. 2 (2015).

“Media Massa, Khalayak Media, the Audience Theory,.” Diakses 6 Maret 2021. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:81OqUr4NIesJ:sc holar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5.

MEDIA, PT AKURAT SENTRA. “Akurat.co - Cepat Tepat Benar.” AKURAT.co. Diakses 6 April 2021. <http://akurat.co/>.

MEDIA, PT AKURAT SENTRA, dan www.akurat.co. “5 Hadis Nabi Tentang Wabah dan Penyakit Menular.” akurat.co. Diakses 29 Januari 2021.

<https://akurat.co/rahmah/id-1247763-read-5-hadis-nabi-tentang-wabah-dan-penyakit-menular>.

Muchtar, Muchtar, Dede Setiawan, dan Saiful Bahri. "Konsep Pendidikan Akhlak Dan Dakwah Dalam Perspektif Dr. KH. Zakky Mubarak, MA." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 12, no. 2 (2016): 194–216. <https://doi.org/10.21009/JSQ.012.2.05>.

Muslim, Muslim. "Konstruksi Media Tentang Serangan Israel Terhadap Libanon (Analisis Framing Terhadap Berita Tentang Peperangan Antara Israel Dan Libanon Dalam Surat Kabar Kompas Dan Republika)." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 17, no. 1 (2013): 75–92. <https://doi.org/10.17933/jskm.2013.170104>.

"Musnad Ahmad 12061." Diakses 12 Maret 2021. https://www.carihadis.com/Musnad_Ahmad/12061.

"Musnad Ahmad 19839." Diakses 12 Maret 2021. https://www.carihadis.com/Musnad_Ahmad/19839.

"Musnad Ahmad 21628." Diakses 12 Maret 2021. https://www.carihadis.com/Musnad_Ahmad/21628.

"Musnad Ahmad 24943." Diakses 12 Maret 2021. https://www.carihadis.com/Musnad_Ahmad/24943.

"Muwatho Malik 1391." Diakses 12 Maret 2021. https://www.carihadis.com/Muwatho_Malik/1391.

Muzakky. "Kontekstualisasi Hadis dalam Interaksi Media Sosial yang Baik di Era Millenial dalam Kitab Fatḥ al-Bārī Syarah Hadis al-Bukhāri | Muzakky | Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis." Diakses 18 April 2021. https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/7515/pdf_1.

"Nu.or.id - Suara Nahdlatul Ulama | NU Online." Diakses 20 Februari 2021. <https://www.ranksays.com/siteinfo/nu.or.id>.

Pawito, Pawito. "Meneliti Ideologi Media: Catatan Singkat." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 7, no. 1 (1 September 2016). <http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1111>.

"Meneliti Ideologi Media: Catatan Singkat | Pawito | Profetik: Jurnal Komunikasi." Diakses 8 April 2020. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:-xjK82jMBV0J:ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1111+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id>.

- “Pedoman Penulisan.” Diakses 10 April 2020.
<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ZH0ntHjLQJAJ:https://www.ui.ac.id/download/files/Pedoman-TA-UI-2008.pdf+&cd=4&hl=id&ct=clnk&gl=id>.
- Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa | Tafonao | Jurnal Komunikasi Pendidikan.” Diakses 10 Maret 2021.
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113>.
- “Perbandingan Media Konvensional Dan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (studikomparatif Tentang Penggunaan Surat.” Diakses 8 Maret 2021.
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:UxWK5Kmyd9gJ:download.garuda.ristekdikti.go.id/article>.
- “Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat | Tasâmuh.” Diakses 6 Maret 2021.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/548>.
- Pradipta, Kadek. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Materi Elektro Listrik Untuk Kelas Xi Mipa Dan Ips Di Sma Negeri 3 Singaraja.” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 14 (31 Juli 2017).
<https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v14i2.11107>.
- Purwadi, Dedi. *Siaran Pers Hubungan Masyarakat Bagaimana Menembus Gawang Media Pers*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerbitan Yogyakarta, 2005.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. “Umar Bin Abdul Aziz Dan Semangat Penulisan Hadis.” *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 14, no. 2 (22 Oktober 2013): 257–76. <https://doi.org/10.14421/esensia.v14i2.760>.
- Samosir, Hasrat Efendy, Anang Anas Azhar, dan Fuad Akbar. “Analisis Framing Berita Vonis Kasus Penistaan Agama Di Media Online Republika.Co.Id Dan Detik.Com.” *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam* 2, no. 2 (30 September 2019): 231–49.
- Saputra, Hasep. “Genealogi Perkembangan Studi Hadis di Indonesia.” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 1, no. 1 (27 Juni 2017): 41–66.
<https://doi.org/10.29240/alquds.v1i1.164>.
- Setiansah, Mite. “Smartphonisasi Agama: Transformasi Perilaku Beragama Perempuan Urban Di Era Digital.” *Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2015): 1–10. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol10.iss1.art1>.

- “Shahih Bukhari 850.” Diakses 11 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Shahih_Bukhari/850.
- “Shahih Bukhari 2618.” Diakses 12 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Shahih_Bukhari/2618.
- “Shahih Bukhari 3214.” Diakses 12 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Shahih_Bukhari/3214.
- “Shahih Bukhari 5292.” Diakses 12 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Shahih_Bukhari/5292.
- “Shahih Bukhari 5293.” Diakses 12 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Shahih_Bukhari/5293.
- “Shahih Bukhari 5328.” Diakses 11 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Shahih_Bukhari/5328.
- “Shahih Muslim 3539.” Diakses 12 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Shahih_Muslim/3539.
- “Shahih Muslim 3540.” Diakses 12 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Shahih_Muslim/3540.
- “Shahih Muslim 4109.” Diakses 10 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Shahih_Muslim/4109.
- “Shahih Muslim 4111.” Diakses 12 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Shahih_Muslim/4111.
- Shofan, Moh. “Agama, Sains, dan Covid-19: Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern.” *MAARIF* 15, no. 1 (30 Juni 2020): 5–10.
<https://doi.org/10.47651/mrf.v15i1.74>.
- “Sistematika Kodifikasi Hadis Nabi Dari Tinjauan Sejarah | Irham | Addin.”
 Diakses 4 November 2019.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/579/592>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- “Sunan Ibnu Majah 2332.” Diakses 11 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Sunan_Ibnu_Majah/2332.
- “Sunan Ibnu Majah 2794.” Diakses 12 Maret 2021.
https://www.carihadis.com/Sunan_Ibnu_Majah/2794.

- “Sunan Nasai 3113.” Diakses 12 Maret 2021. https://www.carihadis.com/Sunan_Nasai/3113.
- “Sunan Nasai 3143.” Diakses 12 Maret 2021. https://www.carihadis.com/Sunan_Nasai/3143.
- Supriatna, Eman. “Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 6 (14 April 2020): 555–64. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. “Profil Prodi Ilmu Hadis Di Era Globalisasi Teknologi Informasi.” *Riwayah* 2, no. 1 (2016): 114–31. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v2i1.1502>.
- Syahputra, Iswandi. “Demokrasi Virtual Dan Perang Siber Di Media Sosial: Perspektif Netizen Indonesia | Syahputra | Jurnal Aspikom.” Diakses 3 April 2020. <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v3i3.141>.
- “Syuabul Iman Baihaqi 3046.” Diakses 11 Maret 2021. https://www.carihadis.com/Syuabul_Iman_Baihaqi/3046.
- Tajuddin, Yuliyatun. “Komunikasi Dakwah Walisongoperspektif Psikosufistik.” Diakses 8 April 2021. <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v2i2.507>.
- Wahyuni, Dwi. “Agama Sebagai Media Dan Media Sebagai Agama.” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 18, no. 2 (30 Desember 2017). <https://doi.org/10.19109/jia.v18i2.2368>.
- Widarmanto, Tjahjono. *Pengantar Jurnalistik (Panduan Awl Penulis dan Jurnalis)*. 1 ed. Yogyakarta: Araska, 2017.
- Wuryantai, AG Eka Wenats, dan AG Eka Wenats Wuryantai. “Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi.” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 1, no. 2 (1 Desember 2004). <https://doi.org/10.24002/jik.v1i2.163>.
- Yasmin, Puti. “Penyakit Thaun Zaman Rasulullah, Ini Kisah dan Penyebabnya.” detikHealth. Diakses 1 April 2021. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5329693/penyakit-thaun-zaman-rasulullah-ini-kisah-dan-penyebabnya>.
- Yuslem, Nawir. “Kontekstualisasi Hadis Dalam Praktek Keagamaan Masyarakat Global.” *Journal Analytica Islamica* 3, no. 2 (2 November 2014): 193–207.
- “Kontekstualisasi Hadis Dalam Praktek Keagamaan Masyarakat Global.” *Journal Analytica Islamica* 3, no. 2 (2 November 2014): 193–207.